

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aneka ragam seni dan budaya yang dimiliki di Indonesia merupakan sebuah kekayaan. Agar menjadi warga negara yang baik sebaiknya kita melakukan pelestarian seni budaya tersebut maupun barang yang berasal dari dalam negeri sendiri. Seperti dalam menggunakan produk hasil kerajinan tangan warga lokal. Salah satunya yaitu tas anyaman. Bahkan Indonesia mampu mengirim banyak hasil dari kerajinan yang khas ke luar negeri yang memiliki daya tarik sendiri dan juga unik. Selain itu juga memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi.¹ Tas anyaman yang diproduksi oleh CV. Syam's Indonesian Handicraft ini memiliki suatu kelebihan selain desainnya yang bagus dan menarik tas ini juga awet dan tahan lama karena dibuat dari bahan rotan sintetis. Rotan sintetis yaitu sebuah produk pengganti rotan alami yang diproduksi dari bahan baku plastik atau bahan sintetis, seperti High Density Polythylene (HDPE) atau Oolyvnyl Chloride (PVC).²

Dimasa yang modern ini produk tas menjadi salah satu kebutuhan. Penampilan seseorang tidak hanya ditunjang melalui pakaian yang bagus tetapi adanya aksesoris seperti tas sebagai pelengkap yang bisa membuat penampilan seseorang tampil lebih sempurna lagi. Sehingga mulailah usaha kerajinan tas berkembang pesat sehingga dapat menimbulkan persaingan dan kompetisi yang semakin ketat. Oleh karena itu produsen tas harus memiliki inovasi agar mampu bersaing dengan produk tas lainnya. Pada awalnya tas merupakan salah satu pelengkap fashion wanita tetapi dimasa sekarang fungsi tas tidak hanya sebagai aksesoris tetapi juga sebagai penunjang kegiatan sehari-sehari seperti bisa digunakan sebagai wadah ketika berbelanja hal ini dimaksudkan untuk mengurangi adanya limbah plastic. CV. Syam's Indonesian Handicraft menciptakan berbagai macam produk tas yang bisa digunakan untuk kegiatan sehari-hari.

¹ Ella Novita Vioriska, “ Peran Home Industry Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (studi pada Home Industry Kerajinan Tapis & border “Audy di desa Sumberrejo, Kecamatan Btanghari, Lampung Timur)”, (Skripsi: Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019),5

² <https://www.pengadaan.web.id/2020/11/mengenal-rotan-sintetis.html>

Industri pengolahan ialah Kegiatan ekonomi yang melaksanakan perubahan suatu bahan dasar secara mekanis, kimia atau manual sehingga terbentuk barang yang sudah jadi ataupun setengah jadi dan barang yang nilainya kurang menjadi barang dengan value yang tinggi nilainya, dan langsung lebih dekat kepada pengguna terakhir.³ Awalnya industri tas anyaman ini merupakan industri kecil yang hanya memiliki karyawan yang sedikit, tetapi setelah mengalami perkembangan yang semakin pesat dan bertambahnya tenaga kerja kemudian pemilik dari CV. Syam's Handicraft ini mendaftarkannya sebagai Perseroan Komanditer atau yang lebih sering disebut CV. Perseroan Komanditer (CV) adalah perseketuan badan usaha yang terbentuk oleh satu atau dua orang lebih yang mempercayakan modal atau assetnya kepada seseorang maupun lebih untuk menjalankan sebuah perusahaan dan memiliki peran sebagai pimpinan dalam mencapai tujuan bersama dengan suatu tingkat keterkaitan pada setiap anggota yang berbeda-beda.⁴

Permasalahan yang biasa ditemukan yaitu tingkat pendidikan yang rendah, tingkat pendapatan yang masih rendah juga serta angka pengangguran yang masih tinggi di daerah pedesaan. Sebelum berkembangnya industri tas anyaman ini pada umumnya masyarakat pedesaan bekerja disektor pertanian mengolah sawah milik sendiri ataupun hanya menjadi buruh tani yang pendapatannya rendah. Hadirnya CV. Syam's Indonesian Handicraft memberikan pekerjaan sampingan bagi masyarakat sekitar dan tentunya dapat memberikan tambahan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Minimnya pendidikan dan ilmu pengetahuan sehingga kemampuan yang kurang mendukung dikarenakan tidak bisa meneruskan pendidikan ke jenjang selanjutnya dikarenakan masalah perekonomian yang rendah (masyarakat golongan bawah), menyebabkan sebagian masyarakat kesulitan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai. Munculnya suatu perindustrian di didalam desa akan meningkatkan perekonomian melalui aktivitas usaha dan ketrampilan keluarga. Ini dimaksudkan agar menunjang kegiatan membangun ekonomi di dalam desa sehingga lebih maju. Dalam sektor industri tas anyaman ini faktor utama bukanlah tingkat pendidikan yang tinggi tetapi yang lebih dibutuhkan adalah

³ <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>

⁴ <https://accurate.id/bisnis-ukm/pengertian-cv/> diakses pada 30 oktober

suatu ketrampilan, kreativitas dan ketelitian para pekerja serta faktor lain yang menjadi penunjang.⁵

Keluarga merupakan suatu sistem yang masing-masing individunya saling berhubungan dan memiliki keterkaitan antara satu sama lain. Oleh sebab itu, pola lika liku yang ada dalam suatu keluarga dapat mempengaruhi konflik yang sedang dihadapi oleh seseorang. Maka sebagai timbal baliknya, suatu anggota keluarga yang mengalami perubahan (*members of the family*) akan saling mempengaruhi anggota keluarga lainnya juga.⁶

Peran adanya suatu usaha atau industri menjadi sangat penting supaya kebutuhan keluarga yang meliputi makanan, kebutuhan anak sekolah, dan lain-lainnya bisa terpenuhi walaupun dengan keadaan keuangan yang tidak pasti. Ini berarti bahwa dengan berdirinya CV. Syam's Indonesian Handicraft ini dapat membantu para ibu rumah tangga dalam keluarga untuk menambah penghasilan dan untuk menutupi segala kekurangan dari pendapatan yang dihasilkan oleh suami.⁷ Maksud terpentingnya yaitu dapat membantu dalam membentuk perekonomian keluarga yang lebih baik dengan mencari penghasilan untuk keluarga, mengusahakannya dibidang ekonomi dan juga tetap memposisikan peranan mereka dalam ketersediaan untuk kebutuhan keluarga. Apabila pendapatan mereka meningkat, maka hasilnya akan dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Kegiatan ekonomi memiliki tujuan yang sempurna jika dilihat dari pandangan Islam diantaranya mencukupi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana, mencukupi kebutuhan keluarga, juga mencukupi kebutuhan untuk waktu yang lama, dapat menyediakan kebutuhan bagi keluarga yang ditinggalkan dan memberi sumbangan sosial serta bantuan berdasarkan yang

⁵ Siska Aryani Shofi, “ *Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Usaha Konveksi Jilbab di Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)*”, (Skripsi: Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019),9.

⁶ Adi, Isbandi Rukminto, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Jakarta:Fisip UI Press, 2005), 145.

⁷ Siska Aryani Shofi, “ *Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Usaha Konveksi Jilbab di Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)*”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), 10.

diperintahkan Allah SWT.⁸ Pekerjaan dapat memberikan kesempatan orang untuk bisa mengutarakan tentang keadaan diri kedunia ini sehingga ia dan orang lain mampu melihat dan paham akan posisi diri sendiri.⁹ Disamping itu arti “bekerja” sebagai orang Islam merupakan sebuah upaya yang benar-benar dengan mencurahkan seluruh asset, pikiran, dan zikirnya untuk memposisikan dirinya sebagai bagian terbaik didalam masyarakat.. Allah SWT memerintahkan seorang muslim untuk bekerja sebagai upaya mencukupi kebutuhan hidupnya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al Jum’ah:10 yang berbunyi sebaga berikut :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَأَذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : Apabila shalat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah, ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.¹⁰

Menurut beberapa pengertian dijelaskan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bekerja merupakan seluruh aktivitas atau kegiatan dinamis dan memiliki tujuan untuk mencukupi suatu kebutuhan (jasmani dan rohani), untuk meraih tujuan tersebut seseorang harus berusaha dengan penuh ketekunan untuk menciptakan prestasi yang maksimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah SWT.¹¹ Sebagai umat muslim kita akan mengikuti dan melaksanakannya, dari hal itu masyarakat memulai mencari suatu hal yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

Menurut pandangan Islam manusia sebagai khalifah atau pemimpin diatas bumi ini. Dalam pandangan Islam bumi an juga isinya merupakan amanah dari Allah SWT yang diberikan kepada umat manusia supaya dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin untuk kebaikan bersama.Allah telah menurunkan petunjuk melalui Al Qur’an dan Rasulnya. Semua yang dibutuhkan oleh manusi

⁸ Muhammad Najatullah Siddiq, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2004), 15.

⁹ Pandji Anoraga, *Psikologi kerja*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1992), 12.

¹⁰ Departmene Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Semarang : PT Karya Toha Putra, 1996), 442

¹¹ Pandji Anoraga, *Psikologi kerja*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1992), 13

seperti meliputi aqidah, akhlak, maupun syari'ah sudah ada dalam petunjuk tersebut. Salah satunya dalam kegiatan ekonomi, Allah memerintahkan manusia supaya seluruh aktivitas ekonomi yang dijalankan bisa memberikan kebaikan dan manfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Dalam ilmu ekonomi proses produksi dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang melahirkan keuntungan (utility) untuk masa sekarang ataupun waktu mendatang.¹²

Industri tas anyaman CV. Syam's Indonesian Handicraft sampai saat ini mampu berkembang sehingga mampu membentuk usaha yang mandiri dan dapat memberikan lapangan pekerjaan di pedesaan. Perkembangan industri di pedesaan bisa menekan laju urbanisasi penduduk desa ke kota. Biasanya tenaga di pedesaan cenderung lebih memilih lapangan kerja yang dekat dengan tempat tinggal, apalagi para pekerja bisa mengerjakannya di rumah. Peranan industri tas anyaman CV. Syam's Handicraft dalam aktivitas ekonomi dapat dirasakan melalui keterlibatannya dalam aktivitas yang mampu memberikan penghasilan dengan tujuan untuk menambah pendapatan keluarga.

Banyaknya pengangguran dan tingkat pendapatan yang masih rendah pada penduduk pedesaan dikarenakan beberapa hal seperti pendidikan yang masih rendah dan lain sebagainya sehingga kesejahteraan masyarakatnya masih rendah, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Peranan Industri Tas Anyaman dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Industri Tas Anyaman CV. Syam's Handicraft)**”.

B. Fokus Penelitian

Supaya penelitian ini lebih fokus pada topik yang dipersoalkan dan tidak keluar dari batasan kearah yang lain maka penulis fokuskan penelitian ini di industri tas anyaman CV. Syams Indonesian Handicraft

C. Rumusan Masalah

Dilihat dari penjelasan latar belakang penelitian di atas maka peneliti telah menyusun rumusan masalah dalam penelitian

¹² Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Ekonomi Islam, (Jakarta:Rajawali Pers, 2009), 233.

ini supaya hasil yang didapatkan sesuai yang diharapkan oleh peneliti, yaitu :

1. Bagaimana peranan industri tas anyaman CV. Syam's Indonesian Handicraft dalam meningkatkan pendapatan keluarga ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peranan industri tas anyaman di CV. Syam's Indonesian Handicraft dalam meningkatkan pendapatan keluarga ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini jika dilihat dari permasalahan di atas adalah :

1. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran industri tas anyaman pada CV. Syam's Indonesian Handicraft dalam meningkatkan pendapatan keluarga
2. Penelitian ini untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap peranan industri tas anyaman CV. Syam's Indonesian Handicraft dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang baik adalah yang dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi kehidupan, masyarakat. Adapun manfaat yang diharapkan peneliti diantaranya :

1. Manfaat Teoritis, yaitu penelitian ini bisa dijadikan referensi dan dan memeberikan pengetahuan yang lebih banyak untuk peneliti, juga bisa menyumbangkan ilmu pengetahuan terbaru mengenai peranan industri tas anyaman dalam ekonomi keluarga.
2. Manfaat Praktis, yaitu penelitian ini memiliki kegunaan praktis yang diharapkan bisa diterapkan didalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:
 - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperbanyak lagi pemikiran tentang permasalahan yang diteliti, sehingga bisa didapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kesesuaian yang ada dilapangan dengan teori yang sudah dipelajari.
 - b. Sebagai sarana supaya pembaca maupun masyarakat bisa mengetaahui keberadaan adanya industri tas anyaman ini.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi latar belakang, focus penelitian, rumusan masalah yang diangkat di penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian oleh berbagai pihak serta sistematika penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini berisikan deskripsi teori mengenai peranan industri tas anyaman dalam meningkatkan pendapatan perspektif ekonomi Islam, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir

Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V : Penutup

Dalam bab ini berisikan simpulan dan saran.